

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Inggris adalah bahasa yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat di seluruh dunia untuk dipelajari karena sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris adalah bahasa yang terkait dengan banyak aspek di kehidupan zaman sekarang seperti teknologi, pendidikan, perdagangan, pekerjaan dan lainnya menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Menurut Fahrawaty (2002), Kebutuhan masyarakat dunia akan penguasaan Bahasa Inggris semakin menunjukkan peningkatan yang pesat, Bahkan di beberapa negara, Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional. Di bagian negara lain, bahasa ini digunakan sebagai bahasa nasional mengingat heterogenitas suku dan bangsa penduduknya dan Bahasa Inggris dianggap sebagai satu-satunya alat pemersatu bangsa. Bahkan, Graddol (2011) memprediksikan bahwa 50 tahun ke depan, akan ada sekitar 462 juta orang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang berarti bahwa jumlah penutur asli akan telampaui oleh jumlah penutur Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing.

Banyak cara untuk mempelajari Bahasa Inggris, cara yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah dengan mengikuti program les Bahasa Inggris. Sudah cukup banyak tempat dan lembaga yang menyediakan tempat les Bahasa

Inggris, namun dengan suasana dan metode yang terlalu formal dan kurang menyenangkan.

Menjamurnya tempat belajar Bahasa Inggris khususnya di kota Bandung memiliki berbagai macam metode dan fasilitas yang ditawarkan diantaranya e-learning , daily talk speaking, social club, dan lain lain seperti di Wall Street English namun belum ada sarana lengkap yang menunjang kegiatan metode belajar tersebut.

Dr. Melvin L.Silberman dalam bukunya yang berjudul active learning menjelaskan bahwa metode yang dapat digunakan untuk belajar yang menyenangkan dan efektif adalah dengan metode active learning yaitu metode yang lebih banyak melibatkan peserta belajar dibandingkan gurunya, karena belajar tidaklah cukup hanya dengan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar aktif atau active learning tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah belajar, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan beragamnya kecerdasan.

Oleh karena itu pada perancangan ini akan ditampilkan sarana yang menunjang aktivitas belajar bahasa inggris dengan metode pembelajaran dan suasana yang menyenangkan juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung agar pengguna dapat berlatih berkomunikasi bahasa inggris di kegiatan sehari-hari.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tempat les bahasa Inggris di Bandung yang memiliki fasilitas lengkap dengan menerapkan metode *active learning* dan suasana yang menyenangkan
2. *Active learning* adalah sistem pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan interaktif untuk belajar berbahasa Inggris, namun belum ada tempat les yang menyediakan fasilitas menunjang untuk menerapkan sistem *active learning* tersebut.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan tempat yang menunjang sistem *active learning* agar kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan interaktif?
2. Bagaimana menciptakan tempat untuk belajar Bahasa Inggris yang dikemas menjadi suasana menyenangkan ditinjau dari segi desain?

## 1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan perancangan yaitu untuk :

1. Merancang tempat belajar Bahasa Inggris yang memiliki fasilitas lengkap guna menunjang sistem pembelajaran *active learning*.
2. Memberikan desain dengan suasana yang menyenangkan untuk belajar Bahasa Inggris.

### **1.5 Manfaat Perancangan**

1. Memberikan sarana bagi masyarakat untuk belajar bahasa inggris dengan menyenangkan dan efektif.
2. Sebagai *role model* tempat pembelajaran Bahasa Inggris yang aktif dan interaktif dengan fasilitas yang menunjang.

### **1.6 Ide/Gagasan Perancangan**

Ide perancangan agar desain memiliki nilai lebih dari tempat les bahasa Inggris lain yaitu menyediakan fasilitas ruang *role play* yang merupakan ruangan untuk para siswa bermain peran menggunakan bahasa inggris dengan desain ruangan yang disesuaikan dengan keadaan sebenarnya, memiliki ruangan kelas yang fleksibel juga banyak terdapat area sosial agar menunjang aktivitas belajar Bahasa Inggris dengan metode *active learning* didukung dengan konsep “*learn actively, act evidently*” dan suasana ruang menyenangkan yang akan diterapkan.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Lingkup perancangan *English Learning Center* ini sebatas pendesainan interior, furniture, serta sistem perancangan interior yang memiliki fasilitas

memadai guna mendukung aktivitas belajar bahasa Inggris. Fasilitas yang ada meliputi:

1. Fasilitas utama

a. *Lobby & Receptionist*

Tempat untuk pengunjung mendapatkan informasi dan melakukan pendaftaran serta pembayaran.

b. *Social & waiting area*

Fasilitas untuk pengunjung apabila butuh tempat duduk untuk menunggu atau berkumpul dengan teman, area ini juga digunakan untuk kelas *daily speaking* saat berdiskusi ringan.

c. *Café and restaurant*

Tempat untuk *member* maupun *non-member* untuk makan dan minum sambil berkumpul, area ini juga digunakan untuk kelas *daily speaking* saat berdiskusi ringan.

d. *Roleplay area*

Tempat untuk para member yang mendaftar paket *daily conversation* dan *general English* melaksanakan pembelajaran yang meliputi *speaking, grammar, pronunciation* dan *vocabulary* dengan memerankan peran dan kejadian yang telah ditentukan. Di area ini, desain disesuaikan dengan keadaan asli tempat kejadian. Misal: kasir supermarket, pendaftaran bank, dll

e. *Community room*

Untuk para member yang mengikuti komunitas berkumpul maupun melakukan kegiatan-kegiatan komunitas lainnya

f. *Audio visual room*

Ruangan audio visual untuk para member melakukan pembelajaran.

g. *Library*

Fasilitas perpustakaan yang dapat diakses oleh member maupun non member. Selain berupa buku, pada *library* ini juga terdapat digital library. Menyediakan buku-buku yang dapat menunjang belajar bahasa inggris maupun pengetahuan-pengetahuan umum tentang bahasa, budaya, maupun sejarah Inggris

h. *Mini Theatre*

Fasilitas untuk menonton film guna menunjang pembelajaran Bahasa Inggris

i. *Multipurpose room*

Ruangan serbaguna yang dapat digunakan kegiatan maupun acara-acara yang diselenggarakan di *English Learning Center*. Dapat digunakan sebagai ruang pidato, ruang debat, pentas seni, dan acara-acara lainnya.

j. *Normal classroom*

Kelas normal yang berkapasitas 5 peserta didik dan 1 pengajar tiap kelasnya.

k. *Interactive classroom*

Kelas yang dirancang agar fleksibel dan efektif digunakan untuk pembelajaran *active learning*. Berkapasitas 5 peserta didik dan 1 pengajar tiap kelasnya.

## 2. Fasilitas penunjang

### l. *Course consultant room*

Tempat untuk pengunjung yang ingin mendaftar atau mengetahui lebih lanjut dari paket-paket yang ditawarkan, metode belajar, keuntungan maupun manfaat yang di dapat, *price list*, dan informasi lainnya.

### m. *Meeting room*

Tempat untuk para staff melaksanakan rapat.

### n. *Informal meeting room*

Tempat untuk para pengajar berdiskusi ringan atau hanya sekedar berkumpul.

### o. *Leveling test room*

Tempat para member baru melaksanakan *online test* untuk menentukan kelas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

### p. *Interview room*

Tempat untuk member melaksanakan *test* berupa *interview* dimana pengujinya adalah seorang *native speaker*.

### q. *Self treat kitchen*

Fasilitas dapur untuk pengunjung dengan sistem *self treat*.

### r. *Stationery & book store*

Tempat untuk menjual alat tulis, buku-buku yang berkaitan dengan Bahasa Inggris maupun budaya Inggris.

### s. *Mini market*

Menjual makanan minuman ringan, dan lainnya.

### t. *Locker area*

Fasilitas untuk para member menyimpan barang.

u. Ruang *controlling*

Merupakan ruangan yang berisi monitor untuk mengontrol cctv sekaligus ruang untuk beristirahat para petugas keamanan.

v. *Office*

Ruangan kantor untuk para staff.

w. Mushalla

x. Teacher room

Ruangan kantor untuk para pengajar

y. Toilet

z. *Atm center*

aa. *Storage*

bb. *Canteen staff*

## 1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini membahas setiap isi pada tiap BAB

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi, ide/ gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan. Manfaat perancangan serta sistematika penulisan



## BAB II LITERATUR ENGLISH LEARNING CENTER

Bab ini menjelaskan memaparkan studi-studi literature yang berkaitan dalam perancangan English learning center secara teoritis dan terperinci, dengan fungsi-fungsi ruang dan system yang akan menjadi focus dalam proyek dan dikaitkan dalam pembahasan teoritis bidang interior

## BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN ENGLISH LEARNING CENTER

Bab ini menjelaskan tentang informasi yang didapatkan di lapangan termasuk didalamnya *site analysis*, analisa fungsi ruang yang dibutuhkan , identifikasi *user* beserta aktivitasnya, *flow activity*, *zoning* serta *blocking* terkait dengan konsep yang telah ditentukan dan akan diterapkan dalam perancangan *English Learning Center*.

## BAB IV PENERAPAN DAN PEMBAHASAN KONSEP DALAM DESAIN

Bab ini menjelaskan tentang analisa perencanaan, perancangan *English Learning Center*, dan membahas lebih dalam mengenai lembar kerja dari perancangan ini.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman atas analisa data, serta pembahasan secara singkat dan jelas mengenai konsep perancangan yang diterapkan dalam desain dan juga berisi solusi desain dari setiap pembahasan yang terdapat dalam perancangan.